

Bab III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara bagaimana peneliti mendapatkan sebuah data yang dapat mendukung penelitian, seperti yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2011: 2) menjelaskan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut peneliti membutuhkan metode penelitian yang dapat menjawab semua permasalahan yang sedang diangkat.

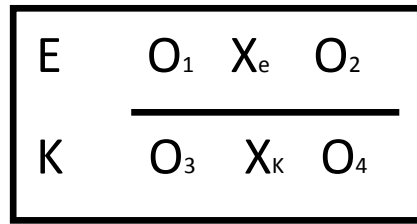
Berdasarkan kebutuhan tersebut Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian dengan menggunakan metode 'kuasi eksperimen', Nana Syaodih (2006 : 57) megartikan kuasi eksperimen yaitu sebagai metode penelitian dengan pengontrolan variabel, kelompok kontrol, pemberian perlakuan atau manipulasi kegiatan serta pengujian hasil. Dari pengertian diatas alasan dari peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kemungkinan adakah hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Nana Syaodih (2006 :53) menjelaskan bahwa Penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Dengan metode penelitian tersebut maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran real mengenai pengaruh pembelajaran Pkn berbasis VCT dalam meningkatkan *Emotional Quotien* peserta didik

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengguna desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, Sugiyono (2011: 79) mengatakan bahwa desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pda desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

O1 = Tes yang dilakukan sebelum (pre test) perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen.

O2 = Tes yang dilakukan setelah (post test) perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen.

O3 = Tes yang dilakukan sebelum (pre test) perlakuan (treatment) pada kelompok kontrol.

O4 = Tes yang dilakukan setelah (post test) perlakuan (treatment) pada kelompok kontrol.

Xe = Treatment yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada kelompok eksperimen

Xk = Treatment yang menggunakan model konvensional pada kelompok kontrol

C. Variabel penelitian

Pada penelitian ini peneliti ingin menyelidiki tentang bagaimana pengaruh pembelajaran PKn berbasis kontekstual learning dalam meningkatkan emotional quotient peserta didik. Maka yang menjadi objek penelitiannya adalah pembelajaran PKn berbasis kontekstual learning dan emotional quotient.

Maka pembelajaran PKn berbasis kontekstual learning dan emotional quotient sebagai variabel penelitiannya. Berikut adalah penjabaran variabel yang akan diteliti :

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel perlakuan untuk mengetahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah Pembelajaran PKn Berbasis VCT.
- b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau pengaruhnya respon dari variabel bebas, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Emotional Quotient (kecerdasan emosi).

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru di sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan juga bagaimana peserta didik yang berada disana, selain hal tersebut juga untuk bagaimana sistem pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran PKn. Setelah itu peneliti juga melakukan studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh teori-teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji.

Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, peneliti juga menelaah kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan di jadikan materi pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran mengenai pokok pembahasan yang dijadikan pembelajaran dalam penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing 2 guna mempersiapkan instrumen yang akan di buat oleh peneliti. Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian peneliti menguji coba terlebih dahulu instrumennya, menganalisis dan pada akhirnya menentukan subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

Tahap ini diawali dengan memberikan *pre test* baik terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran VCT pada kelompok eksperimen dan menggunakan metode ceramah bervariasi pada kelompok kontrol. pembelajaran dilaksanakan dilakukan dalam tiga kali pembelajaran. Selanjutnya setelah melaksanakan KBM peneliti memberikan tes akhir kepada peserta didik baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3. Tahap Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, membahas hasil temuan dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

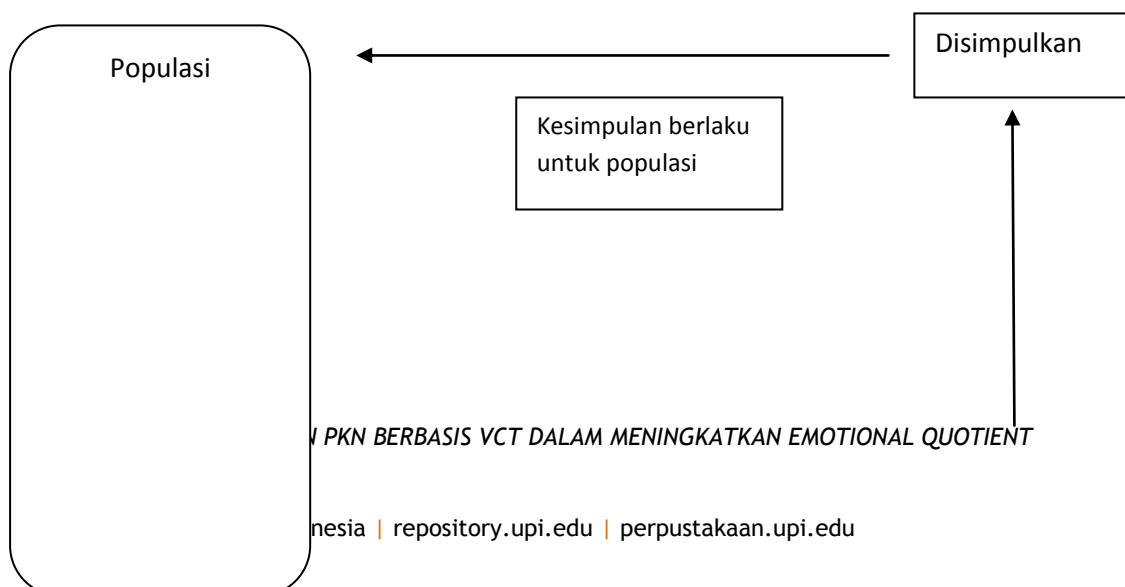
1. Populasi

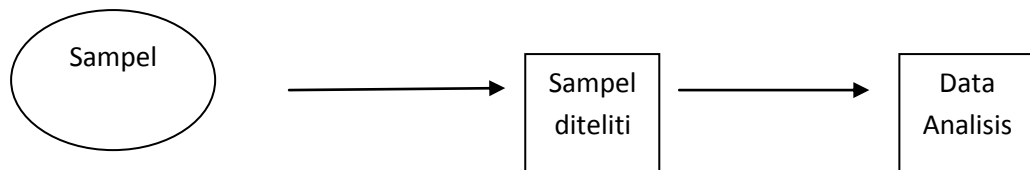
Sugiyono (2011: 61) menjelaskan Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Plus Al- Falah.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2010: 175) menjelaskan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang kemudian akan di tarik kesimpulan dimana kesimpulan itu berlaku untuk populasi.

Gambar 3.2 Alur penelitian





F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Bentuk Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari *Pretest* dan *Posttest* tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Suharsimi Arikunto (2002: 127) menjelaskan Tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dari alasan tersebut peneliti membuat instrumen dalam bentuk tes.

a. Tes Awal (*Pre test*)

Tes awal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis VCT pada kelompok eksperimen dan metode diskusi pada kelompok kontrol.

b. Tes Akhir (*Post test*)

Tes ini dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil pembelajaran setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VCT pada kelompok eksperimen dan metode diskusi pada kelompok kontrol.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002: 144) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

Untuk dapat menguji instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus korelasi product momen yang di kemukakan oleh person (*Pearson Product Momen*).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang di korelasikan.

x = Skor tiap items

y = Skor total items

n = Jumlah responden uji coba

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian dilanjutkan untuk mencari kriteria validitas dengan taraf signifikan koefisien dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011: 184)

Keterangan:

t= nilai t hitung

n=jumlah responden

r=koefisien korelasi hasil r hitung

Suatu tes dikatakan valid apabila t_{hitung} lebih besar t_{tabel} taraf signifikan ditetapkan 0,95% dan derajat kebebasan dicari dengan rumus $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ diperoleh $dk = (51 + 49 - 2) = 98$ maka t tabel adalah 1,734 sedangkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 1,958$ pada setiap item pernyataan variabel X dan variabel Y ternyata semua t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X dan Y valid.

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

Interpretasi dari hasil penghitungan koefisien validitas dapat kita lihat kategori sebagai berikut :

- 0.80 – 1.00 Validitas Sangat Tinggi
- 0.60 – 0.80 Validitas Tinggi (Baik)
- 0.40 – 0.60 Validitas Cukup (Cukup)
- 0.20 – 0.40 Validitas Rendah (Kurang)
- 0.00 – 0.20 Validitas Sangat Rendah (Tidak Valid)

Berikut ini adalah perhitungan uji validitas sesuai dengan rumus yang telah di jelaskan sebelum nya, maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas item pernyataan (angket) dari variabel X dan Variabel Y sebagai berikut

Tabel 3.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas variabel X dan variabel Y

No	t hitung	Interpretasi					Validitas
		ST	T	C	R	SR	
1	0,557814		✓				Valid
2	0,442119			✓			Valid
3	0,574929		✓				Valid
4	0,481583			✓			Valid
5	0,604102		✓				Valid
6	0,483072			✓			Valid
7	0,515794		✓				Valid
8	0,339005			✓			Valid
9	0,408242			✓			Valid
10	0,504159		✓				Valid
11	0,374755			✓			Valid
12	0,395212			✓			Valid

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

13	0,489609			✓			Valid
14	0,455938			✓			Valid
15	0,457212			✓			Valid
16	0,609177		✓				Valid
17	0,41715			✓			Valid
18	0,530759		✓				Valid
19	0,650705		✓				Valid
20	0,324432			✓			Valid
21	0,657485		✓				Valid
22	0,642023		✓				Valid
23	0,670569		✓				Valid
24	0,467188			✓			Valid
25	0,419385			✓			Valid
26	0,490335			✓			Valid
27	0,547879			✓			Valid
28	0,54899			✓			Valid
29	0,385268			✓			Valid
30	0,440626			✓			Valid
31	0,432175			✓			Valid
32	0,353384			✓			Valid
33	0,400423			✓			Valid
34	0,48460			✓			Valid
35	0,388523			✓			Valid

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

36	0,514967			✓			Valid
37	0,456132			✓			Valid
38	0,42645			✓			Valid
39	0,438511			✓			Valid
40	0,508394		✓				Valid
41	0,473457			✓			Valid
42	0,513398			✓			Valid
43	0,550894			✓			Valid
44	0,530495			✓			Valid
45	0,344789			✓			Valid
46	0,509643			✓			Valid
47	0,534661			✓			Valid
48	0,521473			✓			Valid
49	0,371663			✓			Valid
50	0,483236			✓			Valid
51	0,539152			✓			Valid
52	0,493191			✓			Valid
53	0,363388			✓			Valid
54	0,426195			✓			Valid
55	0,35801			✓			Valid
56	0,304718			✓			Valid
57	0,515011		✓				Valid
58	0,408715			✓			Valid

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

59	0,406175			✓			Valid
60	0,588727			✓			Valid
61	0,589085			✓			Valid
62	0,432994			✓			Valid
63	0,431796			✓			Valid
64	0,799532	✓					Valid
65	0,385308			✓			Valid
66	0,398525			✓			Valid
67	0,389147			✓			Valid
68	0,414971			✓			Valid
69	0,439247			✓			Valid
70	0,431651			✓			Valid
71	0,566737			✓			Valid
72	0,534703			✓			Valid
73	0,556703			✓			Valid
74	0,471121			✓			Valid
75	0,310504			✓			Valid
76	0,324672			✓			Valid
77	0,356674			✓			Valid
78	0,382375			✓			Valid
79	0,636552			✓			Valid
80	0,310504			✓			Valid

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

b. Uji Relibilitas

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

Suharsimi Arikunto (2005: 86) menjelaskan bahwa Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu alat evaluasi dikatakan reliabilitas apabila alat evaluasi tersebut memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Dalam menggunakan metode belah dua, rumus yang digunakan adalah rumus Spearman-Brown yaitu sebagai berikut”

$$r_{11} = \frac{2 r^{1/2} 1/2}{(1+r^{1/2} 1/2)}$$

$R_{1/2}$: Korelasi antar skor-skor setiap belahan test

R_{11} : Koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat menggunakan skala.

$R < 0.20$	Sangat Rendah
$0.20 < R < 0.40$	Rendah
$0.40 < R < 0.70$	Sedang
$0.70 < R < 0.90$	Tinggi
$0.90 < R < 1.00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan rumus perhitungan uji reliabilitas yang telah dijelaskan, maka diperoleh hasil perhitungan reliabilitas item pernyataan (angket) dari variabel X dan Variabel Y sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

NO	Nama peserta didik	ITEM ANGKET	
		Ganjil (X)	Genap (Y)
1	Adi Sibarkah	97	90

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

2	Aep Supriatna		124	124
3	Agus Muhammad R		111	104
4	Agus Supriatna		113	110
5	Ahmad Andrinto		133	115
6	Alfi Jerryanto		106	110
7	Bangkit Julfikar		108	98
8	Dede Ratna Komala		82	78
9	Dede Wahyuni		99	94
10	Diding		127	114
11	Ellen Rianti Syaban		111	125
12	Endang Jaujiah		131	127
13	Enjang Sujana		127	127
14	Erwin Nurya		127	123
15	Firmansyah		121	113
16	Fitriana		106	106
17	Haniva Khoerunisa		87	91
18	Hendi Ramdan		97	92
19	Hutama Tsalist F		111	109
20	Kiki Pajriansyah		88	79
21	Kokom Komalasari		84	78
22	Muhyi Miswara		120	115
23	Novi Winasari		105	106
24	Nu'man Jamaludin		85	87
25	Panji Anggoro F		100	99
26	Pendi Pendriawan		124	127
27	Ria Maryati		115	103
28	Risman Taufik		113	115
29	Sandi Suhendi		84	81
30	Santi Nuryati WD		91	99
31	Shofitah Mahfud M		114	107
32	Sony Muhammad		81	81
33	Sri Dewi		126	117

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

34	Sri Yani		102	95
35	Sumirat Ratna W		81	87
36	Titin Ade Ningsih		113	120
37	Winda Herlina		115	109
38	Wulan Nuraeni		125	127
39	Yeyen Yuliani		111	101
40	Yosep Sugiman		68	68
41	Yusup Saepul H		117	129
	Jumlah		4380	4280

Realibilitas	nilai	Interpretasi
r_(1/2 1/2) (korelasi)	0,918073	Sangat Tinggi
r_11	0,957287	Sangat Tinggi

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

Dari hasil analisis Angket dapat disimpulkan bahwa reliabilitas Angket dengan menggunakan belah dua ganjil genap maka reliabilitas Angket tergolong sedang.

2. Analisis Data Penelitian

Pada tahap ini data diolah sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Data yang di olah dari penelitian ini sangat beragam sehingga peneliti mengklasifikasikannya sesuai dengan variabel, setelah itu baru data dianalisis berdasarkan klasifikasi tersebut dengan cara menghitung data menjawab rumusan masalah dan terakhir menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes

1) Memberikan nilai *pre test* dan *post test*

Dalam melakukan pengolahan data sebelumnya peneliti memeriksa dan memberikan skor terlebih dahulu pada tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*)

2) Memberikan gain skor tiap siswa

Gain adalah selisih antara skor tes akhir (*post test*) dan tes awal (*pre test*). Secara matematis di tulis sebagai berikut.

$$G = \text{Skor post test} - \text{Skor pre test}$$

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

3) Melakukan analisis statistik untuk mengitung signifikasi perbedaan rata-rata gain antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui tahap-tahap sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor test yang diperoleh siswa.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1) Menemntukan Skor tertinggi dan skor terendah

(2) Membentuk rentang skor (R)

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

(3) Menentukan banyak kelas interval

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Rumus Strugges)

(4) Menentukan panjang kelas interval

$$i = \frac{R}{BK}$$

(5) Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i - x_i^2$
1
2
	Jumlah

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

NORMAL PRE_TES							
n0	kelas	F	Fk	Fh	F-Fh	(F-Fh)^2	X^2
1	135-155	1	1	1	0	0	0
2	156-176	7	8	8	-1	1	0,125
3	177-197	6	14	4	2	4	1
4	198-218	8	22	16	-8	64	4
5	119-239	9	31	8	1	1	0,125

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

6	240-260	10	41	0	10	100	0
jumlah		41		37	4	170	5,25
Dk		5					
X ² table		taraf Signifikan 5%			11.070		
X ² hitung		5,25					
Data terdistribusi Normal							

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

b) Uji Homogenitas

Tujuan dari homogenitas ini untuk mengetahui varians berasal dari populasi yang sama atau tidak, dalam menguji homogenitas ini menggunakan distribusi F dengan langkah sebagai berikut :

- (1) Menghitung nilai F
- (2) Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan menggunakan derajat kebebasan pembilang ($dk_1 = n_1 - 1$) dan derajat kebebasan penyebut ($dk_2 = n_2 - 1$).
- (3) Menentukan kriteria homogenitas seperti yang di ungkapkan oleh (Riduan, 2006, 186) sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians tersebut homogen.

Berdasarkan rumus perhitungan Homogen yang telah dijelaskan, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Perhitungan Homogen Kelas Eksperimen

HOMOGEN			
Rerata	211,2195122	239,70732	28,4878
Standar Deviasi	32,23469574	24,705509	
Koefisiens Varians	0,152612301	0,1030653	
Data terdistribusu Homogen			

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Homogen Kelas Kontrol

HOMOGEN

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

Rerata	209,6341463	213,24	3,61
Standar Deviasi	30,60617266	28,815	
Koefisiens Varians	0,145998031	0,1351	
Data terdistribusu Homogen			

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

b. Analisis Data Hasil Non-tes

Pada penelitian ini menggunakan data skala sikap yang bertujuan untuk menentukan kepercayaan, persepsi, atau perasaan siswa terhadap suatu obyek, yaitu obyek yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Data hasil analisis siswa ini dapat dianalisis dengan cara memberikan penelitian dengan kategori SS (Sangat Sering) S (Sering) Kk (kadang-kadang) Tp (Tidak pernah) kemudian dihitung persentasenya.

H. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang dilakukan adalah dengan menguji hipotesis nol, dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 di tolak untuk kondisi lain. Sebelum mencari t_{hitung} terlebih dahulu dicari simpang baku gabungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2011: 183)

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan variabel X terhadap Y sehingga digunakan uji statistik t, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK

Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan mengambil $dk=n-2$ dan taraf keasalahn $\alpha = 0,05$. Dengan keputusan:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan kuat atau tinggi maupun lemah atau rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y. Kuat lemahnya korelasi ditentukan oleh besarnya r.taksiran mengenai besarnya korelasi.

0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti :

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan

UJI t			
Dk	n1 + n2 - 2	5%	80
t-hitung	2,604E-05		
t-table	0,22		
t-hitung > t-table	H0 ditolak dan H1 diterima		

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya ada perbedaan sikap antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran VCT dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Yoga Adi Pratama, 2013

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN PKN BERBASIS VCT DALAM MENINGKATKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK